

IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS AKADEMIK

Dian Eka Chandra Wardhana^{1*}, Safnil Arsyad², Arono³, Wisma Yunita⁴,
Mardi Juansyah⁵, Syaprizal⁶, Satinem⁷

^{1,2,3,4}Program Doktor Linguistik Terapan, Universitas Bengkulu, Indonesia

⁵SMA Negeri 5 Lubuk Linggau, Indonesia

⁶Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Lubuk Linggau, Indonesia

⁷Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Lubuk Linggau, Indonesia

dec.wardhana@unib.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Implementasi Artificial Intelligence (AI) dalam pengembangan keterampilan menulis akademik menawarkan potensi signifikan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas tulisan. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam mengoptimalkan peran AI dalam menulis akademik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di salah satu universitas negeri yang baru di Kota Lubuk Linggau. Partisipan dalam kegiatan ini adalah dosen sebanyak 50 orang. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 tahap yaitu (1) sosialisasi; (2) praktik dan pendampingan; serta (3) evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat kepada kelompok sasaran berupa meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengoperasikan ChatGPT untuk menunjang kegiatan menulis akademik. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil evaluasi yang dilakukan bahwa sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan hanya 36% peserta yang mengenal ChatGPT dan 50% yang mengetahui peranannya dalam menulis akademik, dengan hanya 30% yang memahami cara mengoperasikannya. Namun, setelah kegiatan sosialisasi dan praktik, seluruh peserta (100%) memahami peranan ChatGPT dalam penulisan akademik, dan 84% mampu mengoperasikannya.

Kata Kunci: Artificial Intelligence; ChatGPT; Menulis Akademik; Menulis Cepat.

Abstract: The implementation of Artificial Intelligence (AI) in the development of academic writing skills offers significant potential to improve the efficiency and quality of writing. Community service activities aim to improve lecturers' abilities in optimizing the role of AI in academic writing. This Community Service activity was carried out at one of the new state universities in Lubuk Linggau City. Participants in this activity were 50 lecturers. The implementation of the activity was divided into 3 stages, namely (1) socialization; (2) practice and mentoring; and (3) evaluation through pre-test and post-test. The evaluation results showed that community service activities provided benefits to the target group in the form of increased knowledge and skills of participants in operating ChatGPT to support academic writing activities. This was shown by the results of the evaluation that before the socialization activity was carried out, only 36% of participants knew ChatGPT and 50% knew its role in academic writing, with only 30% understanding how to operate it. However, after the socialization and practice activities, all participants (100%) understood the role of ChatGPT in academic writing, and 84% were able to operate it.

Keywords: Artificial Intelligence; ChatGPT; Academic Writing; Fast Writing.



Article History:

Received: 11-08-2024

Revised : 03-09-2024

Accepted: 11-09-2024

Online : 04-10-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Karya ilmiah terutama dalam bentuk artikel jurnal memiliki peran yang krusial dalam pengembangan karir akademik seorang dosen serta dalam memperluas cakupan pengetahuan di berbagai bidang. Hal ini merupakan sesuatu yang terstandar di dunia akademik untuk meningkatkan reputasi dan kredibilitas seorang akademisi (Hafizh *et al.*, 2022). Seiring dengan itu, penerbitan artikel ilmiah juga menjadi salah satu indikator penting dalam evaluasi kinerja dosen, baik untuk kepentingan promosi maupun penilaian prestasi akademik secara umum (Maghfirah *et al.*, 2022). Proses penulisan karya ilmiah seringkali menjadi tantangan yang kompleks bagi banyak dosen dan mahasiswa termasuk yang dialami oleh para dosen di Universitas PGRI (UNPARI) Lubuk Linggau.

Berdasarkan observasi awal di Unpari, ditemukan beberapa kendala dalam menulis akademik yaitu (1) dosen kesulitan memperdalam gagasan karena beragamnya genre karya tulis; (2) Kurang memahami penggunaan aplikasi EYD; (3) sering lupa membaca ulang teks untuk memeriksa logika dan argumentasi ilmiah; dan (4) kekurangan waktu untuk menavigasi artikel di database global. Kemudahan AI di era milenial memerlukan penegasan agar karya tetap orisinal. Hal yang sama sudah dilakukan oleh mahasiswa prodi Fisika MIPA Universitas Bengkulu yang telah menggunakan beragam aplikasi guna membantu kegiatan menulis dan beragam aktivitas yang lain (Wardhana *et al.*, 2024). Fenomena tersebut sejalan dengan Sheikh *et al.* (2023) dalam bukunya berjudul *Mission AI The New System Technology*. Beliau menyimpulkan bahwa AI dipahami sebagai teknologi yang memungkinkan mesin untuk meniru berbagai ketrampilan manusia yang kompleks (Sheikh *et al.*, 2023).

Artificial Intelligence (AI) telah diakui sebagai teknologi utama dalam era revolusi industri keempat, dengan kemampuannya untuk mereplikasi perilaku dan kecerdasan manusia ke dalam sistem mesin (Sarker, 2022). Dalam konteks pendidikan, AI tidak hanya mempercepat evolusi teknologi komunikasi, tetapi juga membuka peluang baru bagi proses pembelajaran, termasuk penulisan akademik. Mahasiswa, misalnya, kini dapat lebih fokus pada konten penulisan, sementara tugas mekanis ditangani oleh aplikasi berbasis AI, sehingga meningkatkan kualitas dan orisinalitas tulisan mereka. Penelitian oleh Batty (2023) dan Siemens *et al.* (2022) menunjukkan bahwa integrasi AI dengan studi bahasa dan kognisi otak berkontribusi pada pengembangan kecerdasan buatan yang lebih manusiawi dan adaptif. Sinergi ini mengarah pada era baru di mana manusia dan teknologi berkolaborasi secara lebih erat, mendukung peradaban yang lebih cerdas dan terhubung (Bayes *et al.*, 2020).

Pemanfaatan teknologi AI menjadi alternatif asisten yang sangat membantu peningkatan dan pengembangan ketrampilan menulis, dan merupakan teknologi yang mampu mengotomatiskan berbagai tugas yang memerlukan kecerdasan manusia, termasuk dalam proses penulisan ilmiah

(Romdhini *et al.*, 2024; Rosalia & Masruri, 2024). Integrasi AI ke dalam penulisan akademis menjadi semakin penting dalam mengatasi tantangan-tantangan ini (Khalifa & Albadawy, 2024). Kecerdasan Buatan (AI) telah menjadi subjek yang semakin menarik perhatian dalam dunia akademik, terutama dalam konteks meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah (Giglio & da Costa, 2023; Karadogan, 2024). Sejumlah penelitian telah mengungkap potensi besar AI dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas tulisan, serta dampaknya terhadap proses penelitian dan pengembangan karya ilmiah secara umum (Abuzabiba *et al.*, 2024; Marzuki *et al.*, 2023). Berbagai algoritma dan teknik AI dapat digunakan untuk membantu dalam navigasi reference, penyusunan struktur naskah, dan penyuntingan bahasa. AI dapat membantu dalam menyusun struktur naskah yang lebih terstruktur dan koheren, serta memperbaiki kesalahan tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan yang umumnya terjadi dalam proses penulisan (Malik *et al.*, 2023).

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan berbagi, bekerja, dan diskusi mengenai implementasi artificial intelligence dalam pengembangan keterampilan menulis akademik dilaksanakan selama 6 bulan, mencakup interaksi luring dan daring. Dimulai dengan diskusi terstruktur melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk telepon, chat WhatsApp, dan Zoom, serta berakhir dengan pembuatan laporan. Kegiatan tatap muka dilaksanakan pada 26-28 Juni 2024, dari pukul 08.00 hingga 17.00, diikuti oleh 50 partisipan. Metode yang digunakan adalah partisipasi kolaboratif, termasuk ngobrol di chat WA, diskusi daring, dan luring, untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik. Metode ini terdiri dari tiga tahap utama yaitu :

1. Sosialisasi

Kegiatan ini dimulai dengan diskusi santai di kampus FKIP tentang perkembangan teknologi AI dalam pembelajaran dan penulisan akademik. Percakapan tersebut dilanjutkan melalui grup WhatsApp, yang kemudian berkembang menjadi rencana pertemuan luring untuk membahas aplikasi AI dalam peningkatan kualitas tulisan akademik. Rektor menyambut positif ide ini dan mendukung penuh pelaksanaan kegiatan tersebut, yang diharapkan mendorong dosen-dosen di berbagai jurusan untuk lebih terbuka terhadap penggunaan AI dalam pekerjaan mereka. Sosialisasi ini mencakup pengenalan berbagai aplikasi AI, seperti Mendeley, sebagai alat bantu untuk manajemen referensi, sitasi, dan penulisan, serta strategi integrasi AI dalam proses akademik.

2. Praktik dan Pendampingan

Kegiatan praktik dan pendampingan dalam penggunaan AI untuk penulisan akademik dilakukan secara luring, daring melalui Zoom, serta dalam grup WhatsApp. Salah satu tantangan yang dihadapi partisipan adalah kesulitan dalam menulis prompt yang kritis dan evaluatif, terutama ketika AI memberikan data yang tidak akurat, seperti kesalahan dalam menyebutkan cerita rakyat sebagai hikayat. Melalui latihan dan diskusi kolaboratif, peserta diajarkan untuk mengkritisi dan memperbaiki data yang diberikan AI dengan pengetahuan yang mereka miliki. Setelah sosialisasi kolaboratif, disepakati jadwal pertemuan luring dan daring mulai Mei hingga Oktober 2024. Kegiatan ini melibatkan instalasi aplikasi AI dan praktik langsung oleh partisipan dengan membawa laptop mereka, didampingi sesi diskusi intensif dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Diskusi ini dirancang untuk memastikan pemahaman dan kemampuan partisipan dalam mengaplikasikan pengetahuan AI yang diperoleh, serta mengeksplorasi berbagai fitur AI yang bermanfaat dalam penulisan akademik.

3. Evaluasi

Pelaksanaan sosialisasi dievaluasi melalui pre-test dan post-test untuk menilai pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan. Evaluasi keberhasilan diukur dari perubahan nilai tes, dengan fokus pada keterampilan dalam mengoperasikan AI dan mengintegrasikannya dalam penulisan akademik. Data primer dikumpulkan melalui platform digital yang membatasi waktu akses untuk pre-test dan post-test, dengan analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengidentifikasi distribusi jawaban responden. Hasil analisis ini memberikan gambaran tentang peningkatan keterampilan dan pemahaman peserta setelah pelatihan. Klasifikasi kategori tingkatan dalam bentuk persentase ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Tingkatan dalam Persentase

No	Rentang (%)	Keterangan
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup Baik
4	21-40	Kurang Baik
5	1-20	Tidak baik

(Riduwan, 2005)

Deskripsi Persentase (DP) = $\frac{n}{N} \times 100\%$, dengan: Keterangan: DP = Deskripsi Persentase; n = Peserta yang menjawab; dan N = Jumlah peserta yang hadir.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi luring dan merupakan puncak silaturahmi dilakukan pada tanggal mulai 26 Juni 2024 sampai dengan 28 di kampus Unpari. Kegiatan ini didahului dengan silaturahmi dengan kelompok kecil dosen (sekitar 7 orang), dilanjut dengan silaturahmi dengan kelompok besar (seluruh dosen unpari), kemudian ditutup dengan kelompok kecil guna mendiskusikan keberlanjutan program yang dirancang sebelumnya. Acara ini dirancang dengan cermat (silaturahmi sambil ngopi dan makan kudapan kecil, kegiatan dilaksanakan di ruangan besar yang dapat menampung sekitar 150 orang dengan kondisi ruangan yang bersih, ber AC, dibuka dengan memanfaatkan pewara, direkam dengan HandyCam profesional yang dapat diedit, sehingga bentuk akhir rekaman akan diunggah ke youtube). Acara sukses dilaksanakan dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini menjadi langkah yang berlinanjut untuk berkolaborasi akademik secara berlinanjut, walau pada dasarnya kolaborasi akademik dan pengabdian masyarakat antara Universitas PGRI Silampari (UNPARI) dan Universitas Bengkulu sudah lama dilaksanakan. Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh-tokoh penting dari UNPARI, termasuk Rektor UNPARI, Dr. H. Rudi Erwandi, M.Pd., beserta para Wakil Rektor Bidang Administrasi, Bidang Akademik, dan Bidang Kemahasiswaan. Selain itu, hadir pula Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, dan Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis. Kehadiran beberapa Ketua Program Studi dan 50 orang dosen UNPARI menambah antusiasme dan semangat dalam acara ini (Gambar 1).



Gambar 1. Proses berlangsungnya kegiatan pembukaan kegiatan pengabdian

Kegiatan diawali dengan kata sambutan dan pembukaan oleh Dr. H. Rudi Erwandi, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Silampari, yang mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bengkulu, khususnya Program Doktor Linguistik Terapan FKIP Unib, atas keberlanjutan silaturahmi akademik yang telah terjalin. Beliau menekankan bahwa Universitas Bengkulu, sebagai "saudara tua" Unpari, telah banyak berkontribusi dalam program pengabdian, termasuk dalam kegiatan sosialisasi tentang AI ini. Rektor UNPARI menegaskan pentingnya

kolaborasi berkelanjutan antara Unpari dan Universitas Bengkulu, baik dalam bidang pengabdian maupun penelitian, untuk menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi kedua institusi. Beliau juga berharap kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam memanfaatkan AI untuk penulisan akademik, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era digital, dan menghasilkan karya ilmiah berkualitas tinggi.

Setelah sambutan dari Rektor UNPARI, acara dilanjutkan dengan sosialisasi. Materi sosialisasi mencakup pengenalan teknologi AI, khususnya Mendeley dan ChatGPT, cara mengoperasikan alat bantu penulisan, serta strategi untuk mengintegrasikan AI dalam proses penulisan akademik. Tim pengabdian menjelaskan secara rinci tentang pengoperasian Mendeley dan ChatGPT dapat digunakan sebagai alat pendukung dalam penulisan akademik untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas tulisan, namun pemahaman etika dan batasan dalam penggunaan AI, tetap dijaga guna menghasilkan luaran yang menandai integritas akademik, dan tetap otentik karya tersebut sebagai karya "sendiri".

Dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pemanfaatan ChatGPT dapat memberikan dukungan yang signifikan bagi dosen (Halaweh, 2023; Yang & Gu, 2021). Dosen dapat menggunakan ChatGPT untuk memperbaiki dan menyempurnakan ide penelitian mereka. Misalnya, setelah mendapatkan ide awal, dosen dapat meminta ChatGPT untuk memberikan saran tentang metodologi penelitian yang sesuai, hipotesis yang dapat diuji, atau variabel yang relevan. Hal ini membantu dosen untuk merancang penelitian yang lebih terstruktur dan matang (Theelen et al., 2024). Dokumentasi sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemaparan materi peranan Ai dalam menulis akademik

Setelah penyampaian materi, acara dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif yang diikuti dengan antusias oleh dosen-dosen UNPARI. Mereka aktif mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait penulisan akademik, serta mengeksplorasi potensi penerapan AI di berbagai bidang studi. Diskusi ini menjadi kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan jawaban langsung dari Tim Pengabdian mengenai aspek teknis dan praktis penggunaan ChatGPT, serta bagaimana AI dapat meningkatkan

produktivitas dan kualitas hasil penelitian. Sesi berlangsung dinamis, mencerminkan tingginya minat terhadap teknologi AI, dengan pertanyaan yang mencakup cara operasional ChatGPT hingga integrasi AI dalam kurikulum. Tim Pengabdian dengan sabar memberikan jawaban, contoh konkret, dan tips praktis, yang tidak hanya memperkaya pengetahuan para dosen tetapi juga membuka peluang kolaborasi lebih lanjut antara UNPARI dan Universitas Bengkulu dalam penelitian dan pengembangan AI. Peserta sepakat bahwa penguasaan teknologi AI adalah langkah penting untuk menghadapi tantangan era digital dan meningkatkan daya saing institusi pendidikan.

2. Praktik dan Pendampingan

Kegiatan selanjutnya adalah praktik pengoperasian AI, khususnya ChatGPT, serta mengintegrasikannya dalam kegiatan menulis akademik yang tersaji pada Gambar 3. Peserta dibimbing langsung untuk praktik menggunakan Chat GPT menggunakan laptop masing-masing. Para peserta dibimbing bagaimana langkah-langkah integrasi AI dalam proses penulisan akademik, mulai dari menemukan ide-ide penelitian, meringkas artikel rujukan, hingga mengembangkan argumen dan struktur tulisan yang koheren. Tim pengabdian memberikan contoh-contoh konkret tentang cara ChatGPT dapat membantu dalam mencari literatur yang relevan, menyusun kerangka penelitian, dan menyempurnakan naskah akademik.



Gambar 3. Suasana praktik dan pendampingan pengoperasian AI

Secara umum, kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan sesuai dengan harapan. Peserta sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian acara, yang mencakup praktik pengoperasian alat bantu penulisan, dan strategi integrasi AI dalam penulisan akademik. Para peserta juga menyampaikan harapan mereka agar kegiatan seperti ini dapat berlangsung secara berkesinambungan. Mereka meyakini bahwa dengan mengoptimalkan peran AI, khususnya ChatGPT, efisiensi dan kualitas penulisan akademik mereka akan meningkat. Keinginan ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya adaptasi teknologi dalam bidang akademik untuk menghadapi tantangan di era digital. Laporan dari tim pengabdian di lokasi lain juga menunjukkan hasil yang serupa. Kegiatan penyuluhan

tentang pemanfaatan AI dalam penulisan akademik di berbagai institusi lain dilaporkan berhasil meningkatkan kemampuan menulis akademik (Priswaluyo *et al.*, 2024; Setiawan & Luthfiyani, 2023; Wahyudin *et al.*, 2023).

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta melalui kegiatan pre-test dan post-test sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi dilakukan. Hasil tabulasi kuesioner menunjukkan bahwa sebelum pemaparan materi (pre-test), dari 50 peserta, terdapat 18 orang (36%) yang belum mengenal ChatGPT dan hanya 25 orang (50%) yang sudah mengetahui peranan ChatGPT dalam menulis akademik. Selain itu, hanya 15 peserta (30%) yang sudah dapat mengoperasikan ChatGPT untuk menunjang kegiatan menulis akademik. Namun, setelah dilakukan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan praktik (post-test), hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan. Seluruh peserta (100%) sudah mengetahui peranan ChatGPT dalam penulisan akademik, dan 42 orang (84%) menyatakan sudah bisa mengoperasikan ChatGPT untuk menunjang penulisan akademik (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil evaluasi pre-test dan post-test

Pernyataan	Jumlah (responden)	
	Pre-test	Post-test
Apakah anda sudah mengenal ChatGPT?		
1. Ya	18	50
2. Belum	32	0
Apakah anda mengetahui peranan ChatGPT?		
1. Tahu	25	50
2. Tidak tahu	25	0
Apakah anda memahami cara menggunakan ChatGPT dalam menulis akademik?		
1. Tahu	15	42
2. Tidak tahu	35	8

Evaluasi ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengoperasikan ChatGPT. Peningkatan yang signifikan dari pre-test ke post-test menggarisbawahi keberhasilan metode pengajaran yang digunakan, serta pentingnya pengenalan dan pelatihan teknologi AI seperti ChatGPT dalam mendukung kegiatan akademik. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan kompetensi dosen dalam penulisan akademik berbasis AI.

Selama kegiatan pengabdian terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama implementasinya. Keterbatasan pemahaman peserta mengenai teknologi AI menjadi tantangan utama. Sebagian peserta belum familiar dengan cara kerja dan aplikasi praktis ChatGPT, sehingga memerlukan waktu dan bimbingan yang intensif untuk menguasainya. Selain itu,

terdapat kekhawatiran mengenai keakuratan dan validitas informasi yang diberikan oleh ChatGPT. Sebagai model AI, ChatGPT terkadang menghasilkan jawaban yang kurang relevan atau tidak sesuai konteks, yang dapat membingungkan pengguna. Hal ini menuntut peserta untuk tetap kritis dan melakukan verifikasi tambahan terhadap hasil yang diberikan oleh ChatGPT. Keempat, adaptasi terhadap metode penulisan yang didukung oleh AI memerlukan perubahan pola pikir dan keterampilan baru, yang tidak selalu mudah bagi semua peserta.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat kepada kelompok sasaran berupa meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengoperasikan ChatGPT untuk menunjang kegiatan menulis akademik. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil evaluasi yang dilakukan bahwa sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan hanya 36% peserta yang mengenal ChatGPT dan 50% yang mengetahui peranannya dalam menulis akademik, dengan hanya 30% yang memahami cara mengoperasikannya. Namun, setelah kegiatan sosialisasi dan praktik, seluruh peserta (100%) memahami peranan ChatGPT dalam penulisan akademik, dan 84% mampu mengoperasikannya. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi selama kegiatan maka disarankan agar pelatihan lebih mendalam mengenai teknologi AI, khususnya ChatGPT, diberikan kepada peserta sebelum kegiatan implementasi. Penyelenggaraan sesi bimbingan tambahan dan workshop praktis dapat membantu peserta yang belum familiar dengan teknologi ini. Selain itu, penting untuk menyediakan panduan dan sumber daya yang jelas mengenai cara memverifikasi keakuratan dan relevansi informasi yang dihasilkan oleh ChatGPT.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Dekan FKIP, Kaprodi Program Doktor Linguistik Terapan FKIP Unib, Tim Pengabdian Program Doktor FKIP Unib, Rektor UNPARI dan seluruh Dosen yang telah menyambut dengan baik dan mengikuti dengan seksama seluruh rangkaian acara pengabdian. Tanpa peran aktif Dekan, Ketua Prodi, Tim Pengabdian, Rektor dan seluruh dosen Unpari kegiatan pengabdian ini tidak mungkin terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga ditujukan juga kepada Allah yang Maha Pengasih yang telah memberi kesempatan, kesehatan dan kebahagiaan sehingga rangkaian acara pengabdian yang berlangsung selama 6 bulan selesai sesuai dengan yang direncanakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abuzabiba, A. K., Al-Nasrawi, Z. Q. J., & Al-Nasrawi, K. Q. J. (2024). the Role of Artificial Intelligence in Improving the Efficiency and Quality of Investment Projects. *The American Journal of Management and Economics Innovations*, *06*(01), 54–74. <https://doi.org/10.37547/tajmei/volume06issue01-09>
- Batty, M. (2023). The emergence and evolution of urban AI. *AI and Society*, *38*(3), 1045–1048. <https://doi.org/10.1007/s00146-022-01528-6>
- Bayes, R., Druckman, J. N., Goods, A., & Molden, D. C. (2020). When and How Different Motives Can Drive Motivated Political Reasoning. *Political Psychology*, *41*(5), 1031–1052. <https://doi.org/10.1111/pops.12663>
- Giglio, A. Del, & da Costa, M. U. P. (2023). The use of artificial intelligence to improve the scientific writing of non-native english speakers. *Revista Da Associacao Medica Brasileira*, *69*(9), 1–5. <https://doi.org/10.1590/1806-9282.20230560>
- Hafizh, M., Terfiadi, S. Y., & Trisiniarti, N. (2022). Pelatihan Panduan Submit Artikel Ilmiah Di Ojs (Open Journal System) Dan Strategi Publish. *Altafani*, *2*(1), 216–221. <https://doi.org/10.59342/jpkm.v2i1.88>
- Halaweh, M. (2023). ChatGPT in education: Strategies for responsible implementation. *Contemporary Educational Technology*, *15*(2). <https://doi.org/10.30935/cedtech/13036>
- Karadogan, A. (2024). A Bridge Between Technology and Creativity: Story Writing with Artificial Intelligence. *İnsan ve Sosyal Bilimler Dergisi*, *6*(2), 406–423. <https://doi.org/10.53048/johass.1368950>
- Khalifa, M., & Albadawy, M. (2024). Using artificial intelligence in academic writing and research: An essential productivity tool. *Computer Methods and Programs in Biomedicine Update*, *5*(March), 100145. <https://doi.org/10.1016/j.cmpbup.2024.100145>
- Maghfirah, F., Thani, S., Mardhatillah, F., Muksalmina, & Gani, E. (2022). Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah dan Strategi Publikasi. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat E-ISSN*; *2*(2), 74–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v1i1.1335>
- Malik, A. R., Pratiwi, Y., Andajani, K., Numertayasa, I. W., Suharti, S., Darwis, A., & Marzuki. (2023). Exploring Artificial Intelligence in Academic Essay: Higher Education Student's Perspective. *International Journal of Educational Research Open*, *5*(October), 100296. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100296>
- Marzuki, Widiati, U., Rusdin, D., Darwin, & Indrawati, I. (2023). The impact of AI writing tools on the content and organization of students' writing: EFL teachers' perspective. *Cogent Education*, *10*(2). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2236469>
- Priswaluyo, T., Bastiana, Awayundu, & Zulfitriah. (2024). Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Produktivitas Dosen Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. *JURNAL ALTIFANI*, *4*(3), 218–222. <https://doi.org/10.59395/alifani.v4i3.552>
- Romdhini, M. U., Hermanto, D., Hamdiani, S., & Kamali, S. R. (2024). Bimbingan Teknis Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Membuat Manuskrip Artikel Ilmiah di Fakultas MIPA Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA Original*, *7*(1), 40–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i1.6412>
- Rosalia, D. R., & Masruri, A. (2024). Peningkatan Literasi Informasi Melalui Seminar Pengenalan Artificial Intelligence dan Ragam Research Tools dalam Penulisan Karya Ilmiah di Perpustakaan STIPRAM Yogyakarta. *Jurnal ADABIYA*, *26*(1), 55–69. <https://doi.org/10.22373/adabiya.vxix.21328>

- Sarker, I. H. (2022). AI-Based Modeling: Techniques, Applications and Research Issues Towards Automation, Intelligent and Smart Systems. *SN Computer Science*, 3(2), 1–20. <https://doi.org/10.1007/s42979-022-01043-x>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal PETISI*, 04(01). <https://chat.openai.com>.
- Sheikh, H., Prins, C., & Schrijvers, E. (2023). *Mission AI*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-21448-6>
- Siemens, G., Marmolejo-Ramos, F., Gabriel, F., Medeiros, K., Marrone, R., Joksimovic, S., & de Laat, M. (2022). Human and artificial cognition. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3, 100107. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100107>
- Theelen, H., Vreuls, J., & Rutten, J. (2024). Doing Research with Help from ChatGPT: Promising Examples for Coding and Inter-Rater Reliability. *International Journal of Technology in Education*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.46328/ijte.537>
- Wahyudin, A., Yanto, H., Sari, M. P., Nurkhin, A., & Budiantoro, R. A. (2023). Optimalisasi Keterampilan Menulis Berbasis Kecerdasan Buatan (AI) Bagi Guru SMK Negeri 1 Demak. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1. <https://doi.org/10.61142/psnpm.v1.72>
- Wardhana, D. E. C., Sarwono, S., Yulistio, D., Subakti, A., & Jamaludin Jamaludin. (2024). Implementasi AI Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi : Studi Kasus Penggunaan AI Di Prodi Ilmu Fisika. *FUNDAMENTUM: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(2), 24–34. <https://doi.org/10.62383/fundamentum.v2i2.124>
- Yang, F., & Gu, S. (2021). Industry 4.0, a revolution that requires technology and national strategies. *Complex & Intelligent Systems*, 7(3), 1311–1325. <https://doi.org/10.1007/s40747-020-00267-9>